

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1) Penggunaan *Smartphone* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Tahuna:

- a) *Smartphone* memiliki peran penting dalam mengembangkan pembelajaran diferensiasi di SMA Negeri 1 Tahuna, terutama dengan adopsi Kurikulum Merdeka.
- b) Pengawasan dan kontrol yang tepat dari pihak sekolah, terutama guru, diperlukan untuk memastikan penggunaan *smartphone* yang bijaksana dan produktif.
- c) Pentingnya guru Agama Kristen sebagai teladan dalam menggunakan *smartphone* secara positif dan mengintegrasikannya dalam pembelajaran.

2) Dampak Penggunaan *Smartphone* pada Motivasi Intrinsik Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tahuna:

- a) *Smartphone* dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam belajar Agama Kristen melalui aplikasi yang kreatif dan interaktif.
- b) Sebaliknya, penggunaan yang berlebihan dapat mengurangi motivasi intrinsik dengan membuat siswa bergantung pada kemudahan teknologi tanpa upaya belajar yang serius.

3) Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan *Smartphone*:

- a) Akses wi-fi sekolah yang tersedia, meskipun dengan keterbatasan setelah pembaharuan sistem, tetap menjadi faktor pendukung dalam memfasilitasi penggunaan *smartphone* untuk pembelajaran yang lebih diferensiasi. Kolaborasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan *smartphone* untuk siswa dengan gaya belajar auditori dan visual, juga mendapat dukungan signifikan.
- b) Tantangan terbesar adalah keterbatasan akses wi-fi dan kuota data, yang mengakibatkan beberapa siswa kesulitan mengakses sumber daya online di luar lab atau tempat tertentu. Selain itu, kurangnya kebijakan sekolah yang ketat terkait penggunaan *smartphone* dan tantangan kompetensi dari sebagian guru dalam mengintegrasikan teknologi menjadi penghambat utama.
- c) Upaya untuk meningkatkan penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran agama Kristen termasuk revisi kebijakan sekolah yang mendukung integrasi teknologi yang seimbang, peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan intensif untuk guru, dan penerapan pengawasan yang lebih efektif terhadap penggunaan *smartphone* oleh siswa.

Secara keseluruhan, penggunaan *smartphone* di SMA Negeri 1 Tahuna memberikan peluang untuk meningkatkan pembelajaran Agama Kristen melalui berbagai aplikasi dan akses informasi yang luas. Namun, perlu ada pendekatan yang hati-hati dalam mengelola penggunaan *smartphone* agar

dampak negatifnya dapat diminimalisir dan potensi positifnya dapat dimaksimalkan untuk mendukung pendidikan.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan:

1) Saran untuk penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen:

- a) Pihak Sekolah perlu bekerja sama dengan guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengembangkan kebijakan yang jelas terkait penggunaan *smartphone* di sekolah, dengan fokus pada integrasi teknologi dalam pembelajaran yang mendukung Kurikulum Merdeka.
- b) Guru dianjurkan untuk tidak hanya mengawasi penggunaan *smartphone*, tetapi juga menjadi teladan dalam memanfaatkannya secara positif dalam konteks pembelajaran dan nilai-nilai Kristen.
- c) Siswa disarankan untuk menggunakan *smartphone* sebagai alat pembelajaran yang memperkaya pengetahuan dan pemahaman, serta menghindari konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kekristenan.

2) Saran untuk meningkatkan motivasi intrinsik belajar siswa:

- a) Guru dapat lebih aktif menggunakan aplikasi seperti canva, youtube, dan kuis interaktif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

- b) Memanfaatkan *smartphone* untuk menyediakan konten yang menarik dan kontekstual dalam pembelajaran Agama Kristen dapat meningkatkan minat dan motivasi intrinsik siswa.
 - c) Penting untuk mengingatkan siswa tentang pentingnya keseimbangan antara penggunaan *smartphone* untuk pembelajaran dan aktivitas lainnya di luar sekolah.
- 3) Saran untuk mengoptimalkan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat:
- a) Guru dan orang tua perlu dibimbing untuk memahami potensi dan risiko penggunaan *smartphone*, serta strategi pengawasan yang efektif.
 - b) Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas yang memadai seperti wi-fi yang dapat diakses di kelas.

Dengan menerapkan saran-saran ini secara konsisten, diharapkan SMA Negeri 1 Tahuna dapat memanfaatkan potensi positif teknologi *smartphone* dalam mendukung pembelajaran Agama Kristen tanpa mengabaikan aspek keamanan dan nilai-nilai moral yang penting bagi pengembangan siswa secara holistik.